

**ASUHAN KEPERAWATA PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN REDUCTION AND
INTERNAL FIXATION (ORIF)* HARI KE-1 DENGAN TERAPI AROMATERAPI
LAVENDER UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING**

Merita Putri Waryuni¹, Ike Wuri Winahyu Sari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya,
Gaamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia
E-mail : meritaputri58@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Fraktur merupakan suatu keadaan dimana tulang mengalami retakan atau patah. Fraktur yang tidak segera ditangani akan menimbulkan banyak masalah, seperti trauma yang terjadi pada saraf, trauma pada pembuluh darah, komplikasi tulang, serta dapat menimbulkan emboli pada tulang. Penanganan fraktur biasanya dilakukan pembedahan atau operasi, biasanya terdapat efek nyeri setelah pembedahan yaitu nyeri. Pada penatalaksanaan nyeri pasien post operasi dapat dilakukan menggunakan non-farmakologi yaitu menggunakan aromaterapi yang dimana lavender mempunyai kandungan kimia *linalyl ester* yang memberikan khasiat menenangkan, membantu dalam menghilangkan kelelahan mental, pusing, ansietas, mual dan muntah, gangguan tidur, menstabilkan sistem saraf dan menurunkan nyeri.

Tujuan penelitian : Karya ilmiah akhir ners ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan skala nyeri pasien post operasi *open reduction and internal fixation (ORIF)* sebelum dan setelah diberi terapi aromaterapi lavender.

Metodologi : Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode penelitian observative-partisipatif dimana penerapan yang diberikan adalah terapi aromaterapi lavender pada pasien post operasi *open reduction and internal fixation (ORIF)* yang dilakukan selama 2 hari implementasi dengan memberikan aromaterapi lavender selama 10 menit. Luaran yang diukur pada intervensi ini adalah skala nyeri pada pasien di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta.

Hasil: Aromaterapi lavender berpengaruh pada penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi *open reduction and internal fixation (ORIF)* dengan keluhan nyeri dari skala 4 turun menjadi skala nyeri 2.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penurunan skala nyeri pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi aromaterapi lavender selama 10 menit setiap pertemuan dan terdapat penurunan skala nyeri 1 di setiap intervensi yang dilakukan. Intervensi pemberian aromaterapi lavender ini direkomendasikan untuk diterapkan pada pasien post operasi *open reduction and internal fixation (ORIF)* dengan keluhan nyeri.

Kata Kunci : Fraktur, Aromaterapi Lavender, Nyeri

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**NURSING CARE OF POST OPERATING OPEN REDUCTION AND
INTERNAL FIXATION (ORIF) PATIENTS DAY 1 WITH LAVENDER
AROMATHERAPY TO REDUCE PAIN INTENSITY AT PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL**

Merita Putri Waryuni¹, Ike Wuri Winahyu Sari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya,
Gaamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail : meritaputri58@gmail.com

ABSTRACT

Background : Fracture is a condition where the bone is cracked or broken. Fractures that are not treated immediately will cause many problems, such as trauma to nerves, trauma to blood vessels, bone complications, and can cause embolism in the bones. Treatment of fractures is usually done by surgery or surgery, usually there is a painful effect after surgery, namely pain. In the management of postoperative patient pain can be done using non-pharmacology, namely using aromatherapy in which lavender contains the chemical linalyl ester which provides calming properties, helps in eliminating mental fatigue, dizziness, anxiety, nausea and vomiting, sleep disturbances, stabilizes the nervous system and reduces stress. painful.

Research Objectives : This nurse's final scientific work aims to determine the differences in the pain scale of postoperative open reduction and internal fixation (ORIF) patients before and after being given lavender aromatherapy therapy.

Methodology : This nurse's final scientific work uses an observational-participatory research method where the application given is lavender aromatherapy to postoperative open reduction and internal fixation (ORIF) patients which was carried out for 2 days of implementation by giving lavender aromatherapy for 10 minutes. The outcome measured in this intervention was the pain scale in patients at a private hospital in Yogyakarta

Results : Lavender aromatherapy has an effect on reducing pain intensity in postoperative open reduction and internal fixation (ORIF) patients with complaints of pain from a scale of 4 down to a pain scale of 2.

Conclusion : There was an effect of reducing the pain scale in patients before and after the lavender aromatherapy intervention for 10 minutes at each meeting and there was a decrease in pain scale of 1 in each intervention performed. This lavender aromatherapy intervention is recommended to be applied to postoperative open reduction and internal fixation (ORIF) patients with complaints of pain.

Keyword : *Fracture, Lavender Aromatherapy, Pain*

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta